

## PENILAIAN USABILITY UNTUK LAYANAN PERPUSTAKAAN ONLINE: STUDI KASUS PADA FST.LIBRARY.UNJA.AC.ID MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)

Ahmad Zafar Alwasilah<sup>1</sup>, Pradita Eko Prasetyo Utomo<sup>2</sup>, Benedika Ferdian Hutabarat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi

[zentajri28@gmail.com](mailto:zentajri28@gmail.com)<sup>1</sup>, [pradita.eko@unja.ac.id](mailto:pradita.eko@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [benedika@unja.ac.id](mailto:benedika@unja.ac.id)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT;** *In the digital era, the existence of a web-based information system is an important requirement in supporting academic services, including digital libraries. Jambi University (UNJA), through the Faculty of Science and Technology (FST), has developed a library website at [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) to facilitate access to library information for the academic community. However, the effectiveness of using the site is greatly influenced by the quality of the user interface. This study aims to evaluate the usability of the website interface using the System Usability Scale (SUS) method, which has been proven as a valid and practical measuring tool in assessing the ease of use of the system. The evaluation results are expected to provide an overview of the level of comfort, ease of navigation, and user satisfaction with the appearance and functionality of the site. In addition, this research provides recommendations for interface design improvements based on the findings, in order to support the development of a more optimal and user experience-oriented system. The findings are also expected to be a reference for managers and developers of academic information systems at UNJA and other similar institutions.*

**Keywords:** *System Usability Scale (Sus), User Interface, Library Website.*

**ABSTRAK;** Di era digital, keberadaan sistem informasi berbasis web menjadi kebutuhan penting dalam mendukung layanan akademik, termasuk perpustakaan digital. Universitas Jambi (UNJA), melalui Fakultas Sains dan Teknologi (FST), telah mengembangkan situs web perpustakaan di alamat [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) untuk memfasilitasi akses informasi pustaka bagi sivitas akademika. Namun, efektivitas penggunaan situs tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas antarmuka pengguna (user interface). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usability antarmuka situs web menggunakan metode System Usability Scale (SUS), yang telah terbukti sebagai alat ukur yang valid dan praktis dalam menilai kemudahan penggunaan sistem. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kenyamanan, kemudahan navigasi, dan kepuasan pengguna terhadap tampilan serta fungsionalitas situs. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan desain antarmuka berdasarkan hasil temuan, guna mendukung pengembangan sistem yang lebih optimal dan berorientasi pada pengalaman pengguna. Temuan ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pengelola dan pengembang sistem informasi akademik di UNJA dan institusi sejenis lainnya.

**Kata Kunci:** System Usability Scale (SUS), Antarmuka Pengguna, Situs Web Perpustakaan.

## **PENDAHULUAN**

Di era digital seperti saat ini, kemajuan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan sistem berbasis web guna menunjang proses belajar mengajar dan layanan akademik (Laudon & Laudon, 2020). Salah satu bentuk layanan tersebut adalah penyediaan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika. Universitas Jambi (UNJA) melalui Fakultas Sains dan Teknologi (FST) telah menyediakan situs web perpustakaan yang dapat diakses melalui alamat [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id). Situs ini dirancang untuk memudahkan mahasiswa, dosen, dan staf dalam mengakses koleksi pustaka, referensi ilmiah, serta informasi terkait kegiatan perpustakaan (UNJA, 2023). Namun, keberadaan situs web tidak hanya cukup dinilai dari aspek fungsionalitas saja, tetapi juga dari sejauh mana antarmuka pengguna (user interface) mendukung kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaan (Nielsen, 2012). Antarmuka pengguna yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna serta efektivitas penggunaan situs secara keseluruhan. Banyak kasus di mana sistem informasi yang telah dikembangkan dengan baik dari sisi teknis ternyata tidak digunakan secara optimal karena desain antarmuka yang membingungkan, navigasi yang tidak intuitif, atau bahkan tampilan yang tidak menarik (Shneiderman et al., 2016). Oleh karena itu, evaluasi terhadap antarmuka pengguna menjadi aspek penting dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi berbasis web.

Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam menilai kegunaan antarmuka pengguna adalah System Usability Scale (SUS) (Brooke, 1996). SUS merupakan alat ukur usability yang sederhana namun memiliki validitas tinggi untuk mengevaluasi sejauh mana suatu sistem mudah digunakan oleh penggunanya. System Usability Scale dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan telah digunakan secara luas dalam berbagai penelitian dan evaluasi sistem (Lewis & Sauro, 2009). Metode ini menggunakan sepuluh pernyataan yang diisi oleh pengguna dengan skala Likert, yang kemudian diolah menjadi skor usability keseluruhan. Melalui metode SUS, peneliti dapat memperoleh data kuantitatif mengenai persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan situs web (T. Tullis & Albert, 2013). Skor akhir dari SUS dapat memberikan indikasi apakah situs web tersebut sudah memenuhi standar usability yang baik atau perlu perbaikan lebih lanjut.

Situs [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) merupakan salah satu sarana penting bagi mahasiswa FST UNJA dalam memperoleh referensi ilmiah, terutama dalam menyusun tugas akhir atau penelitian (FST

UNJA, 2023). Dengan demikian, kenyamanan dan kemudahan akses menjadi faktor yang sangat penting untuk dievaluasi. Meskipun situs tersebut telah berjalan dan digunakan oleh mahasiswa dan dosen, belum ditemukan adanya penelitian sebelumnya yang secara khusus mengevaluasi antarmuka pengguna situs ini menggunakan metode SUS. Hal ini menjadi celah penelitian yang layak untuk dikaji secara lebih mendalam. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi apakah antarmuka yang ada saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna, serta apakah navigasi, struktur informasi, dan visual antarmuka mendukung pengalaman pengguna yang positif (Garrett, 2011). Pengalaman pengguna yang buruk dapat menyebabkan pengguna enggan untuk mengakses kembali situs tersebut, atau bahkan memilih alternatif lain yang dianggap lebih mudah digunakan (Krug, 2014). Hal ini tentu merugikan pihak pengelola situs karena fungsi utamanya tidak tercapai.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi untuk perbaikan desain antarmuka, baik dari sisi tampilan visual, navigasi, maupun struktur informasi, sehingga situs dapat lebih optimal dalam mendukung aktivitas akademik (Norman, 2013). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem dan pengelola perpustakaan digital di UNJA dalam melakukan pengembangan berkelanjutan berbasis masukan dari pengguna.

Dengan menggunakan System Usability Scale, penelitian ini akan mengukur persepsi mahasiswa terhadap situs [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id), baik dari sisi kemudahan penggunaan, konsistensi antarmuka, hingga tingkat kenyamanan secara umum dalam berinteraksi dengan sistem. Hasil evaluasi akan memberikan gambaran umum tentang tingkat kegunaan situs web dan area mana saja yang perlu ditingkatkan untuk menunjang fungsionalitas dan aksesibilitas yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga aplikatif karena hasil akhirnya akan memberikan umpan balik yang konkret bagi pengelola situs dalam proses perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Evaluasi Antarmuka Pengguna Situs Web [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) Menggunakan System Usability Scale (SUS)", yang bertujuan untuk menilai sejauh mana antarmuka situs web tersebut mendukung usability dan pengalaman pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan digital FST UNJA.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak semester genap 2024/2025 pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi.

### **2. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu metode evaluasi, yaitu System Usability Scale (SUS). Indikator-indikator pertanyaan dalam metode SUS telah disesuaikan dan dirancang untuk merepresentasikan setiap variabel usability yang diukur dalam penelitian ini. Adapun rincian indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner SUS

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya rasa saya akan sering menggunakan sistem ini					
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan					
3.	Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan					
4.	Saya rasa saya akan membutuhkan bantuan dari orang lain ataupun orang yang secara teknis mengeti dalam menggunakan sistem ini					
5.	Saya rasa fitur-fitur yang ada di sistem ini berjalan dengan semestinya					
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten atau tidak sesuai dalam sistem ini					
7.	Saya rasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat					
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan untuk digunakan					
9.	Saya sangat yakin untuk menggunakan sistem ini dan tidak ada hambatan dalam menggunakannya					
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini					

Kuesioner SUS yang dirancang menggunakan 5 pilihan jawaban dengan skala likert yang tersedia bagi responden yaitu:

- a. Responden memilih skor 5 (paling tinggi) untuk mewakili jawaban sangat setuju terkait pertanyaan yang diberikan terhadap website yang di evaluasi.
- b. Responden memilih skor 4 untuk mewakili jawaban setuju terkait pertanyaan yang diberikan terhadap website yang di evaluasi.
- c. Responden memilih skor 3 untuk memilih jawaban ragu- ragu terkait pertanyaan yang diberikan terhadap website yang di evaluasi.
- d. Responden memilih skor 2 untuk mewakili jawaban tidak setuju terkait pertanyaan yang diberikan terhadap website yang di evaluasi.
- e. Responden memilih skor 1 (paling rendah) untuk mewakili jawaban sangat tidak setuju terkait pertanyaan yang diberikan terhadap website yang di evaluasi.

### **3. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis kuantitatif dan deskriptif.

#### **1. Analisis Data Deskriptif**

Analisis data statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan, menyimpulkan, mengolah dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian (Mahendra, 2015).

#### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif merupakan penelitian hasil dari kuesioner yang dilakukan dengan mendapatkan data nyata dari responden atau pengguna suatu sistem. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form dimana

pengguna sudah pernah mengakses website [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id). Setelah itu dilakukan perhitungan nilai system usability scale.

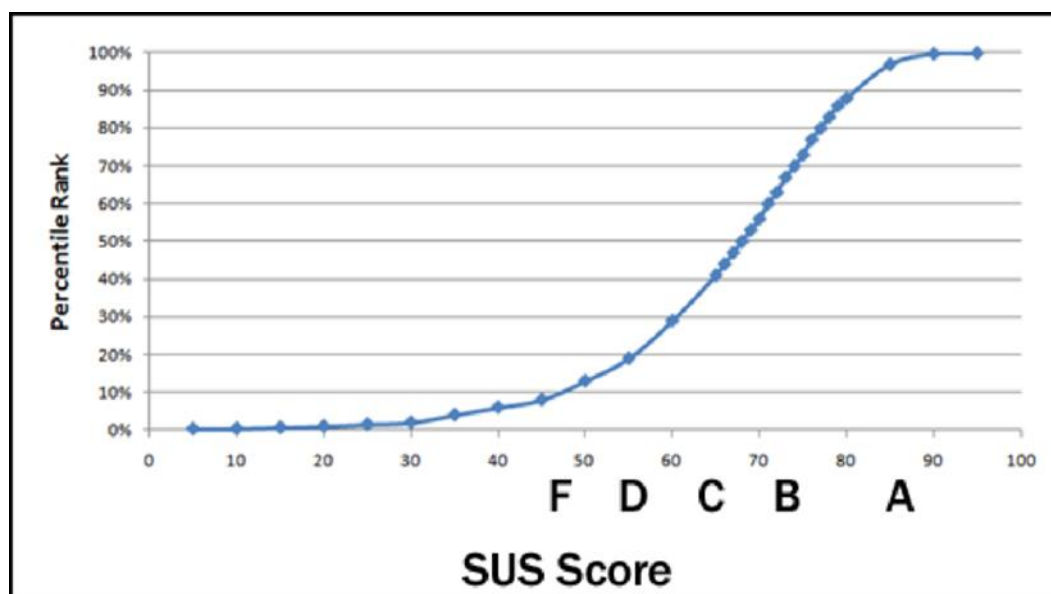
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner yang terkumpul berjumlah 30 kuesioner dengan responden 30 orang. Seluruh kuesioner yang terkumpul diproses, dan diklasifikasi menggunakan bantuan Microsoft Excel.

#### **1. Percentile ranks (peringkat persentil)**

Skor SUS dapat dikoreksi menjadi peringkat persentil, skor SUS adalah persentase skor dapat distribusi frekuensinya yang sama atau lebih rendah. Berikut gambar yang menunjukkan peringkat persentil skor SUS secara umum :



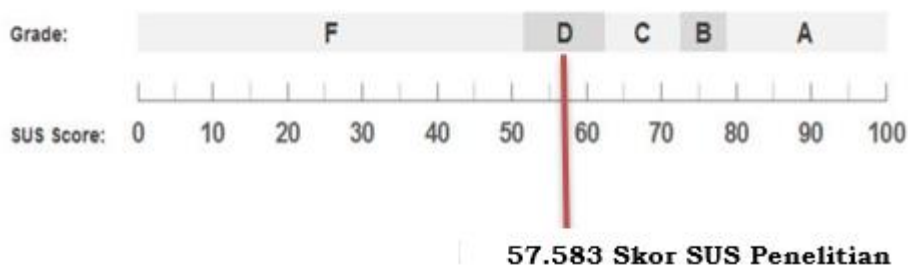
Gambar 7. Kurva Skor SUS dalam Persentil

Diketahui skor rata-rata SUS pada umumnya, pada persentil ke-30 adalah 68. Itu berarti untuk skor SUS diatas 68 adalah diatas rata-rata, sedangkan dibawah 68 adalah dibawah rata-rata. Dalam penelitian ini diperoleh skor SUS sebesar 57.583 (ditunjukkan oleh garis jingga pada gambar kurva diatas), yang mana jika dikolerasi dengan skos SUS pada umumnya pada peringkat persentil, maka skor tersebut berada di atas rata-rata pada skor SUS umumnya. Hal ini menunjukkan skor pengguna website [Fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) diperingkat persentil ke-57, yang

dapat dipahami bahwa pengguna website [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) ada pada katagori cukup baik. Cukup layak digunakan dan menu yang ada didalam website berjalan dengan baik, namun masih butuh peningkatan untuk bisa lebih baik lagi.

## 2. Grade

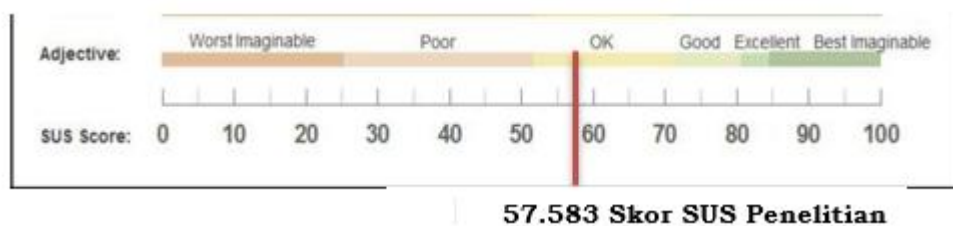
Cara selanjutnya yang terkait erat dengan interpretasi peringkat persentil adalah grade. jenis sistem penelitian ini digunakan untuk mengkategorikan skor SUS berada dalam rentang grade A-F. Pada grade A, yang menunjukkan kinerja superior, hingga F menunjukkan kinerja gagal, dan C menunjukkan rata-rata atau cukup. Skor SUS yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 57.583 jika dilihat dengan skala grade pada gambar dibawah ini, dapat diketahui berada di grade D yang menunjukkan skor tersebut tergolong cukup baik.



Gambar 8. Skor SUS dalamSkala Grade

## 3. Adjective

Menurut Bangor et al. (2009) skala adalah kata sifat yang mengandung makna didalamnya seperti “Baik”, ”Oke”, dan “Buruk” pengguna yang secara longgar diasosiasikan dengan pengguna dengan kegunaan suatu website. Adjective rating adalah kata sifat yang menerjemahkan skor numeric SUS ke dalam penilaian suatu website. Misalnya, skor diatas 80,1 dikaitkan dengan “Sangat Baik”, sedangkan skor SUS diatas 71,1 dikaitkan dengan “Baik”, dan skor SUS 51,1 dikaitkan dengan “OK”, sepeti pada gambar berikut .

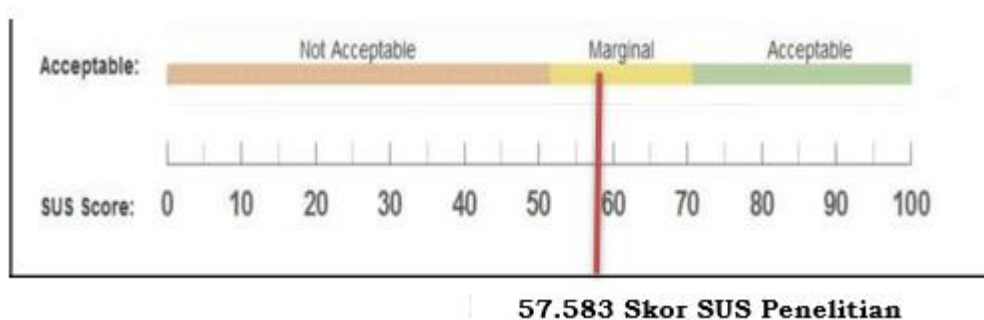


Gambar 9. Skor SUS dalam Skala Adjective

Skor SUS pada penelitian yang telah dilakukan adalah 57.583 maka pada skala adjective tergolong OK, yang mana dapat diartikan bahwa penggunaan website Fst.Library.unja.ac.id tergolong cukup baik yang berarti website sudah layak untuk digunakan dan fitur didalam website berfungsi dengan baik.

#### 4. Acceptability

Variasi lain dalam menggambarkan SUS adalah melalui pernyataan yang dapat diterima atau tidak dapat diterima. Bangor et al. (2009) menetapkan syarat-syarat ini ketika SUS jauh diatas rata-rata atau jauh dibawah rata-rata. Skor SUS diatas 71,1 (di atas rata-rata skor SUS yaitu 68) dikategorikan dapat diterima dan tidak dapat diterima jika skor SUS di bawah 51,6 (terkait erat dengan penunjukan skor yang lebih rendah dengan nilai F). Skor dengan rentang 51,7 – 71,0 ditetapkan sebagai “dapat diterima secara marginal/berada diperbatasan” yang mencakup rentang dari C hingga ke D dalam grade. Berikut adalah gambar pada skala Acceptability.



Gambar 10. Skor SUS Pada Skala Acceptability

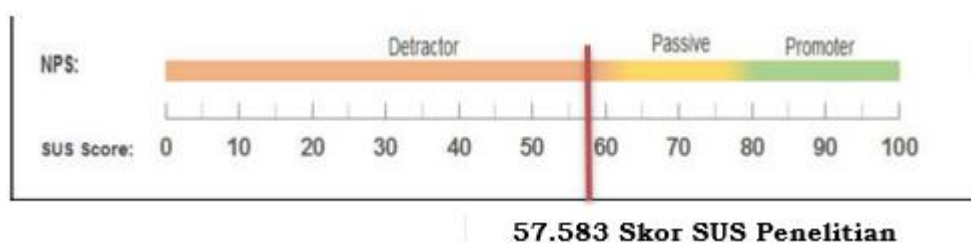
Skor SUS yang didapatkan pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil 57.583, yang mana skor tersebut berada pada Acceptable. Penggunaan website Fst.Library.unja.ac.id sudah cukup baik dan dapat diterima oleh pengguna.

#### 5. Promoters dan Detractors

Secara konsisten terdapat kolerasi yang kuat antara SUS dan net promoter score (NPS). Rata-rata, SUS menjelaskan antara 30% dan 50% variasi dalam kemungkinan pengguna untuk merekomendasikan. Net Promoter Score (NPS) menunjuk tiga klasifikasi pemberi rekomendasi berdasarkan tanggapan mereka terhadap kemungkinan 10 poin (0 hingga 10). Skor klasifikasi prometer ada pada rentang nilai lebih/sama dengan 78,9 hingga 100, skor klasifikasi passive ada



pada rentang lebih/sama dengan 62,7 hingga kurang/sama dengan 78,8 dan skor klasifikasi detractors ada pada rentang kurang/sama dengan 62,6 hingga 0.



Gambar 11. Skor SUS dalam bentuk NPS

Skor SUS pada penelitian yang telah dilakukan adalah 57.583 dikolerasi dengan NPS, maka berada pada klasifikasi passive. Responden dalam penelitian ini diketahui bersifat pasif atau biasa-biasa saja terhadap website Fst.Library.unja.ac.id yang diterapkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil interpretasi skor SUS rata-rata skor yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Interpretasi Skor SUS

Grade	SUS	Percentile range	Adjective	Acceptable	NPS
A+	84,1 -100	96-100	<i>Best Imaginal</i>	<i>Acceptable</i>	<i>NPS</i>
A	80,8 – 84,0	90 – 95	<i>Excellent</i>	<i>Acceptable</i>	<i>Promoter</i>
A-	78,9 – 80,7	85 – 89	<i>Good</i>	<i>Acceptable</i>	<i>Promoter</i>
B+	77,2 – 78,8	80 -84	<i>Good</i>	<i>Acceptable</i>	<i>Promoter</i>
B	74,1 – 77,1	70 – 79	<i>Good</i>	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
B-	72,6 – 74,4	65 – 69	<i>Good</i>	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
C+	71,1 - 72,2	60 – 64	<i>Good</i>	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
C	65,0 – 71,0	41 – 59	<i>Ok</i>	<i>Marginal</i>	<i>Passive</i>
C-	62,7 -64,9	35 – 40	<i>Ok</i>	<i>Marginal</i>	<i>Passive</i>
D	51,7 - 62,6	15 – 34	<i>Ok</i>	<i>Marginal</i>	<i>Detcractor</i>
F	25,1 – 51,6	2 – 14	<i>Poor</i>	<i>Not acceptable</i>	<i>Detcractor</i>
F	0 -25	0 – 1,9	<i>Worst</i>	<i>Not acceptable</i>	<i>Detcractor</i>

*Imaginable*

Skor rata-rata penggunaan website Fst.Library.unja.ac.id oleh 30 responden diperoleh nilai 57.583. Hasil dari interpretasi menunjukan skor tersebut berada pada grade D dengan

peringkat persentil ke 57% diatas skor rata-rata. Klasifikasi tersebut menunjukkan bahwa responden menilai website cukup layak digunakan dan (adjective) tergolong OK. Acceptability skor tersebut mempunyai arti website yang cukup baik dan dapat diterima oleh pengguna. Net Promoter Score (NPS) responden dalam penelitian ini diketahui bersifat passive yang mana artinya pengguna cukup puas saat penggunaan website Fst.library.unja.ac.id.

Menurut Bangor et al. (2009), skor rata-rata SUS berkisar antara 68-70. Artinya dalam sistem digital layanan informasi website Fst.library.unja.ac.id mendapatkan tingkat usability cukup baik dan cukup memuaskan penggunaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website Fst.library.unja.ac.id cukup berhasil memenuhi harapan para penggunaannya dalam memudahkan mengakses website.

Dalam perspektif kelayakan penggunaan (acceptability), skor 57.583 juga termasuk dalam kategori "Marginal". Namun demikian, masih terdapat ruang untuk penyempurnaan, khususnya untuk menjangkau kategori "Acceptable", "Excellent" atau "Best Imaginable", seperti mempercepat waktu muat halaman, meningkatkan aksesibilitas mobile, atau menyempurnakan proses agar lebih intuitif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi usability dengan skor SUS sebesar 57.583 dapat menjadi dasar bagi website Fst.library.unja.ac.id untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan digitalnya. Website yang memiliki usability tinggi akan mendukung layanan website. Evaluasi secara berkala juga sangat dianjurkan agar website Fst.Library.unja.ac.id dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan serta ekspektasi pengguna dari berbagai kalangan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil evaluasi menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa skor rata-rata usability situs fst.library.unja.ac.id adalah 57,583 . Skor ini berada dalam kategori "Cukup Baik" (Passive) berdasarkan standar SUS dan Net Promoter Score (NPS). Meskipun situs ini dinilai fungsional dan menu-menu berjalan sesuai harapan, skor

tersebut mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek kemudahan penggunaan awal (learnability).

2. Berdasarkan analisis indikator SUS, berikut kekuatan dan kelemahan website:

Kekuatan :

- a. Fungsionalitas : Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa situs ini cukup mudah digunakan (skor rata-rata per indikator  $> 2,0$ ).
- b. Konsistensi : Fitur-fitur seperti navigasi dan struktur informasi dianggap berjalan semestinya dan konsisten.
- c. Kepercayaan Diri Pengguna : Setelah memahami cara kerjanya, pengguna merasa yakin menggunakan situs ini.

Kelemahan :

- a. Learnability : Pengguna baru merasa perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum nyaman menggunakan situs ini. Hal ini tercermin dari skor terendah pada indikator ke-6 dan ke-10 (misalnya, "Saya perlu membiasakan diri sebelum menggunakan sistem ini").
- b. Intuitivitas Antarmuka : Tampilan antarmuka dinilai kurang intuitif untuk pengguna pertama kali, sehingga memerlukan pembelajaran awal.
- c. Secara keseluruhan, website [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) sudah memenuhi standar usability dasar, tetapi perlu penyempurnaan pada aspek kemudahan belajar (learnability) dan desain antar muka pengguna agar lebih ramah pada pengguna baru

**Saran**

Saran pada penelitian ini yang diharapkan dapat dilakukan selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi dengan metode yang berbeda atau dapat melakukan perbandingan evaluasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan daerah yang berbeda dan menambah jumlah sampel penelitian. Sehingga cakupannya luas.
3. Bagi pengembang website [fst.library.unja.ac.id](http://fst.library.unja.ac.id) agar dapat mengembangkan website dan melengkapi fitur yang dibutuhkan oleh pengguna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangor, A., Kortum, P. T., & Miller, J. T. (2008). An Empirical Evaluation of the System Usability Scale. *Intl. Journal of Human–Computer Interaction*, 24(6), 574–594.
- Bangor, A., Kortum, P., & Miller, J. (2009). Determining What Individual SUS Scores Mean: Adding an Adjective Rating Scale. *Journal of Usability Studies*, 4(3), 114–123.
- Borsci, S., Federici, S., & Lauriola, M. (2009). On the Dimensionality of the System Usability Scale: A Test of Alternative Measurement Models. *Cognitive Processing*, 10, 193–197.
- Brooke, J. (1996). SUS: A Quick and Dirty Usability Scale. *Usability Evaluation in Industry*, 189(194), 4–7.
- Dumas, J. F., & Redish, J. C. (1999). *A Practical Guide to Usability Testing*. Greenwood Publishing Group Inc.
- FST UNJA. (2023). Situs Resmi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi. <https://fst.library.unja.ac.id>
- Garrett, J. J. (2011). *The Elements of User Experience*. Pearson Education.
- ISO 9241-11:2018(En) Ergonomics of Human-System Interaction — Part 11: Usability: Definitions and Concepts (2018). <https://www.iso.org/standard/63500.html>
- Krug, S. (2014). *Don't Make Me Think!: Web & Mobile Usability: Das Intuitive Web*. MITP-Verlags GmbH & Co. KG.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Essentials of Management Information Systems* (7th ed.). Pearson.
- Laurence, J., & Kaburuan, E. R. (2021). Evaluation of User Experience on Digital Learning Platform Website Using System Usability Scale (Case Study: Pijar Mahir). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(6), 1595–1606.
- Lewis, J. R. (2018). The System Usability Scale: Past, Present, and Future. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 34(7), 577–590.
- Lewis, J. R., & Sauro, J. (2009). The Factor Structure of the System Usability Scale. *Human Centered Design: First International Conference, HCD 2009, Held as Part of HCI International 2009, San Diego, CA, USA, July 19-24, 2009 Proceedings 1*, 94–103.

- Mahendra, I. (2015). Analisa Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Koperasi pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1), 70–80.
- Nielsen, J. (1993). *Usability Engineering*. Morgan Kaufmann.
- Nielsen, J. (1994). *Guerrilla HCI: Using Discount Usability Engineering to Penetrate the Intimidation Barrier*. CiteSeer. <https://www.nngroup.com/articles/guerrilla-hci/>
- Nielsen, J. (2012). *Usability 101: Introduction to Usability*. Nielsen Norman Group.
- Norman, D. (2013). *The Design of Everyday Things*. MIT Press.
- Preece, J., Rogers, Y., Sharp, H., Benyon, D., Holland, S., & Carey, T. (2015). *Human-Computer Interaction* (11th ed.). Addison-Wesley Longman Ltd.
- Rubin, J., & Chisnell, D. (2008). *Handbook of Usability Testing: How to Plan, Design, and Conduct Effective Tests*. John Wiley & Sons.
- Salamah, I. (2019). Evaluasi Usability Website Polsri dengan Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(3), 176–183.
- Sauro, J., & Lewis, J. R. (2012). How Precise Are Our Estimates? Confidence Intervals. In *Quantifying the User Experience* (pp. 19–38). Morgan Kaufmann.
- Shneiderman, B., Plaisant, C., Cohen, M., Jacobs, S., Elmqvist, N., & Diakopoulos, N. (2016). *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction*. Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=PpItDAAAQBAJ>
- Tullis, T. S., & Stetson, J. N. (2004). A Comparison of Questionnaires for Assessing Website Usability. *Usability Professional Association Conference*, 1, 1–12.
- Tullis, T., & Albert, B. (2013). *Measuring the User Experience: Collecting, Analyzing, and Presenting Usability Metrics*. Newnes.
- UNJA. (2023). Universitas Jambi Official Website. <https://www.unja.ac.id>